

Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model Using Concrete Media to Increase the Learning Motivation of Grade IV Students

Dwi Fajar Nugraheni

SD Negeri 2 Glintang
nugradwifajar@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

This study aims to increase students' learning motivation using the Project-based learning model in class IV SD Negeri 2 Glintang. This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles. Data collection techniques were carried out by questionnaires, observation and documentation. Data analysis in this study used quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate an increase in students' learning motivation from cycle I to cycle II. In the observation results of the first cycle, it reached the sufficient category, namely 65% and 68% for the results of the questionnaire which were in the sufficient category. In cycle II there was an increase in students' learning motivation in the good category, obtaining the average percentage of students' learning motivation scores both from observation sheets and questionnaires, namely 80% and 83%. These results indicate that the Project based learning learning model can increase student learning motivation, especially in class IV Science Science Subject at SD Negeri 2 Glintang.

Keywords: *motivation, Project Based Learning, Science*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project based learning* di kelas IV SD Negeri 2 Glintang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II. Pada hasil observasi siklus I mencapai kategori cukup yaitu 65% dan 68% untuk hasil angket yang berada pada kategori cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan kategori baik, perolehan persentase rata-rata skor motivasi belajar peserta didik baik dari lembar observasi maupun angket yaitu 80% dan 83%. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 2 Glintang.

Kata kunci: *motivasi, Project Based Learning, IPAS*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik sebagai komponen dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamaludin, Anhar (2019) yang menyatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan proses interaksi antar komponen- komponen dalam sistem pembelajaran. Guru berperan sebagai aktor utama yang akan mengatur jalannya proses pembelajaran dan peserta didik berperan sebagai subjek yang menerima materi yang diberikan oleh guru. Suatu proses pembelajaran yang komunikatif terlihat ketika terdapat komunikasi dua arah atau ada hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Disamping itu, pembelajaran yang atraktif dengan dukungan media yang kreatif sangat menentukan aktivitas dan interaksi pembelajaran di kelas (Saufi & Rizka, 2021). Dengan demikian guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik agar tetap terjaga motivasi dalam pembelajarannya.

Mengingat luasnya permasalahan maka dalam penelitian ini akan fokus pada masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Setiap guru perlu menerapkan sebuah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk berperan secara aktif dan mencari informasi yang ada. Saat ini terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk tetap interaktif. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik diminta untuk membentuk kelompok. Kemudian setiap kelompok membuat suatu proyek dimana proyek kelompok itu merupakan bentuk aplikasi teori yang sudah disampaikan guru. PjBL merupakan metode pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menjadikan guru sebagai fasilitator dan motivator. *Project Based Learning* sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, dimana dalam pembelajarannya menuntun peserta didik untuk aktif dalam kerja sama mengerjakan proyek yang ditentukan.

Handayani, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang berdasar pada pertanyaan dan permasalahan yang menantang dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja dalam menuangkan ide-ide yang dimilikinya. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu solusi masalah dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Project based learning* di kelas IV SD Negeri 2 Glintang.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Rifanty, Apriliana (2019:28) penelilyan Tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, aksi/ tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah

peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Glintang dengan jumlah peserta didik 13 anak, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Observasi, Angket, Studi dokumenter, dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. 2) Angket yang akan digunakan adalah skala. Skala ini ditujukan agar dapat diketahui peningkatan motivasi belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Pada penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Setiap jawaban pada skala akan diberi skor. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis persentase. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan kuesioner motivasi belajar peserta didik dihitung dan diklasifikasikan dengan teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan bahwa motivasi belajar pada peserta didik kelas IV SDN 2 Glintang melalui model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi motivasi belajar oleh observer dan angket motivasi belajar yang diberikan kepada peserta didik. Observasi motivasi belajar peserta didik dilakukan peneliti yang dibantu oleh satu orang observer. Observasi dilakukan kepada seluruh peserta didik kelas IV SDN 2 Glintang pada saat pembelajaran berlangsung.

Pengamatan dilakukan sebanyak dua siklus. Hasil observasi pada siklus I dan siklus II menghasilkan persentase skor setiap indikator yang diamati. Kemudian persentase tersebut dihitung skor rata-ratanya. Sehingga kedua siklus dapat diamati seberapa besar persentase peningkatannya.

Tabel 1. Perbandingan Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator Motivasi Belajar	Persentase Skor Motivasi		Persentase Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	62%	78%	15%
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	70%	77%	7%
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	65%	80%	15%
4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	67%	79%	12%
5.	Kegiatan menarik	72%	78%	6%
6.	Lingkungan belajar kondusif	65%	83%	18%
	Rata-Rata	69%	81%	14%

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik pada siklus I dan siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang mengacu pada indikator motivasi belajar peserta didik yaitu : (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) Adanya harapan dan cita-citamas depan; (4) Adanya penghargaan dalam belajar; (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada pengamatan tersebut diperoleh rata-rata

persentase pada siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 81% . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada persentase motivasi belajar peserta didik pada setiap siklusnya dengan rata-rata peningkatan sebesar 14%. Pada siklus II rata-rata motivasi belajar peserta didik sudah mencapai 81%, sehingga dapat dikatakan sudah mencapai kategori motivasi belajar yang diharapkan.

Angket motivasi belajar dibagikan kepada peserta didik pada setiap akhir pertemuan di setiap siklusnya. Hal ini bertujuan agar motivasi peserta didik dapat dilihat dari sudut pandang peserta didik. Keberhasilan tindakan dapat dilihat dari selisih antara persentase skor angket motivasi pada siklus I dan siklus II.

Hasil angket pada siklus I, motivasi belajar peserta didik rata –rata masuk pada kategori tinggi dengan cukup 72,875%, artinya peserta didik belum mencapai kriteria kategori yang diharapkan. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase motivasi belajar pada peserta didik. Dalam kategori baik dengan persentase rata-rata 78%. Meski demikian motivasi belajar peserta didik yang diharapkan adalah kategori sangat baik dengan kriteria 86 % - 100 %. Pada siklus 3 terjadi peningkatan yang signifikan yaitu dengan rata-rata persentase motivasi belajar peserta didik mencapai 86% dengan predikat sangat baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa ada peningkatan persentase motivasi belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II. Baik indikator yang ada pada lembar observasi maupun angket. Sebagian besar indikator yang digunakan pada keduanya sama. Data yang menunjukkan peningkatan skor motivasi belajar peserta didik dari angket dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2. Perbandingan Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator Motivasi Belajar	Persentase Skor Motivasi		Persentase Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	Hasrat dan keinginan berhasil	70%	82%	12%
2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	70%	79%	9%
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	68%	80%	12%
4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	68%	79%	11%
5.	Kegiatan menarik	68%	80%	12%
6.	Lingkungan belajar kondusif	68%	85%	17%
	Rata-Rata	69%	82%	12%

Dari kedua siklus yang dilaksanakan dapat dipastikan bahwa model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 2 Glintang. Hal ini sesuai dengan konsep atau teori yang diungkapkan oleh **Fathurrohman** (2016: 119) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek yakni model pembelajaran yang berbasis proyek atau kegiatan agar tercapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan. Pembelajaran ini selain siswa memahami suatu hal tetapi juga dapat menghasilkan produk yang bermakna dan bermanfaat. Dengan penerapan model PjBL peserta didik akan membangun sendiri pengetahuannya dengan mengerjakan proyek yang diberikan. Peserta didik dapat memahami bagian-bagian tumbuhan dengan tepat. Pada siklus II peserta didik juga dapat memahami fungsi bagian-bagian tumbuhan melalui proyek sehingga pengetahuan yang dihasilkan tidak mudah terlupakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Project based learning di kelas IV SD Negeri 2 Glintang mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh data-data berikut: (1) Siklus I perolehan persentase rata-rata skor motivasi belajar peserta didik baik dari lembar observasi maupun angket masing-masing yaitu 68% dan 69%. (2) Siklus II mengalami peningkatan dengan perolehan persentase rata-rata skor motivasi belajar peserta didik baik dari lembar observasi maupun angket yaitu 81% dan 82% . Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam proses pembelajaran guru perlu menerapkan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamaludin, Anhar dkk. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Pare-Pare: Kaaffah Learning Center
- Doyin, Mukh. (2021). *Tata Tulis Karya Ilmiah*. Semarang: Bandungan Institute
- Elisabet, Stefanus. (2019). *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model Project Based Learning (PjBL)*, Vol. 3 Nomor 3 Tahun 2019.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Handayani, L. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Project Based*. Jurnal Paedagogy.
- Hapsari, Dyana Indri. (2021). *Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V*. Salatiga: UKSW
- Lubis, Fitri Agustina. (2019). *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning*. Jakarta: Jurnal Paedagogy
- Ryfanti, Apriliana. (2019). *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta.
- Sari, Dewi Puspita. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 34 Teratai*. Jambi: Universitas Jambi.
- Saufi, I., & Rizka, M. (2021). *Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Setianingrum, Elisabeth. (2020). *Upaya Meningkatkan Kreativitas dengan Menggunakan Pendekatan Project Based Learning*. Semarang: UNNES
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.